

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan / *field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Data yang di kumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru pendidikan agama Islam dan 12 anak berkebutuhan khusus yang ada di kelas X di SMKN 2 Banjarmasin.

2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 36.

² Basrowidan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 28

belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin meliputi:

- 1) Inspirator
- 2) Motivator
- 3) Pembimbing
- 4) Supervisor
- 5) Pengelola
- 6) Mediator
- 7) Evaluator

Data tentang faktor-faktor bagi guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan peran untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin:

- 1) Faktor Lingkungan
- 2) Faktor latar belakang Guru

- 3) Faktor Anak Didik
- 4) Faktor Sarana dan Prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SMKN 2 Banjarmasin
- 2) Keadaan sarana prasarana SMKN 2 Banjarmasin
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa SMKN 2 Banjarmasin

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Responden, yaitu satu guru pendidikan Agama Islam. Misalnya, penulis mendapatkan data dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara/*interview* dan dokumentasi.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha, siswa dan lain-lain.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi / Pengamatan

Observasi adalah metode dimana peneliti mengamati langsung objek yang diteliti.³ Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu atau proses komunikasi yang sangat menentukan dalam sebuah proses penelitian. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar

³ M. Hariwijaya, *Metodologi dan penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2007), h. 80-81.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 131.

Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵ Adapun dokumentasi berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.⁶ Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

- 1) Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SMKN 2 Banjarmasin
- 2) Keadaan sarana prasarana SMKN 2 Banjarmasin
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa SMKN 2 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h.143.

⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 61.

Tabel II

MATRIKS

DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok: Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin:</p> <ol style="list-style-type: none"> Inspirator Motivator Pembimbing Supervisor Pengelola Mediator Evaluator <p>Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi bagi guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan peran untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin:</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor Lingkungan Faktor Latar Belakang Guru Faktor Anak Didik (Siswa) Faktor Sarana dan Prasarana 	<p>Guru dan siswa Guru dan Siswa Guru dan Siswa Guru dan Siswa Guru dan Siswa Guru dan Siswa Guru dan Siswa Guru dan Siswa</p> <p>Guru Guru Guru Guru</p>	<p>Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi</p> <p>Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi Wawancara, Observasi</p>
2	<p>Data Penunjang: Data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SMKN 2 Banjarmasin Keadaan sarana prasarana SMKN 2 Banjarmasin Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa SMKN 2 Banjarmasin 	<p>Kepala Sekolah / Staf TU Staf TU Staf TU</p>	<p>Wawancara, Dokumentar Wawancara, Dokumentar Wawancara, Dokumentar</p>

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.⁷ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

⁷Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan kelas X di SMKN 2 Banjarmasin, diuraikan secara analisis deskriptif kualitatif dengan menarik kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan fakta-fakta khusus di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan peninjauan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Proposal Fakultas dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada Biro Proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Menyediakan pedoman wawancara dan observasi
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
 - a. Penyusunan laporan Hasil penelitian
 - b. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - c. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.